

**SOSIALISASI NILAI GOTONG ROYONG MELALUI VIDEO  
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *ANSWER GALLERY* DAN  
*SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP  
KEPEDULIAN PADA REMAJA KARANG TARUNA  
DUKUH KWOJO SUKOHARJO  
TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**TOMMY BUDHI KUSUMA**

**A220150038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SOSIALISASI NILAI GOTONG ROYONG MELALUI VIDEO  
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *ANSWER GALLERY* DAN  
*SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP  
KEPEDULIAN PADA REMAJA KARANG TARUNA  
DUKUH KWOJO SUKOHARJO  
TAHUN 2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**TOMMY BUDHI KUSUMA**

**A220150038**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko M.Pd**

**NIP. 196205141985031003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SOSIALISASI NILAI GOTONG ROYONG MELALUI VIDEO  
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *ANSWER GALLERY* DAN  
*SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP  
KEPEDULIAN PADA REMAJA KARANG TARUNA  
DUKUH KWOJO SUKOHARJO  
TAHUN 2019**

**OLEH**

**TOMMY BUDHI KUSUMA**

**A220150038**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, 14 April 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji.**

- 1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko M.Pd** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.** (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Dr. Eko Supriyanto, M.H.** (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
NIK 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Januari 2021

Penulis



**TOMMY BUDHI KUSUMA**

**A220150038**

**SOSIALISASI NILAI GOTONG ROYONG MELALUI VIDEO  
DENGAN MODIFIKASI STRATEGI ANSWER GALLERY DAN  
SNOWBALL TROWING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP  
KEPEDULIAN PADA REMAJA KARANG TARUNA  
DUKUH KWOJO SUKOHARJO  
TAHUN 2019**

**Abstrak**

Pendidikan karakter sangat penting dilakukan, karena generasi muda bangsa Indonesia. Seperti menurunnya semangat toleransi, dan solidaritas dalam kepedulian sosial mereka di masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video serta mendeskripsikan peningkatan sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019 setelah dilakukan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*. Metode penelitian digunakan semi *mixed* yaitu analisis data kualitatif digunakan sebagai pendukung dan menjawab rumusan masalah pertama, dan kuantitatif menjawab rumusan masalah kedua. Populasi adalah remaja di dukuh Kwojo kabupaten Sukoharjo yang terdata sebagai remaja Karang Taruna, dengan teknik *purposive sampling* didapatkan 20 remaja sebagai subjek eksperimen sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*. Analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik eksploratif dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan pertama, pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* telah dilaksanakan sesuai tahapan-tahapan yaitu 1) mengadakan pretest dengan angket, 2) memberikan perlakuan dengan pemutaran video dengan tema kepedulian sosial, dan 3) mengadakan posttest dengan angket, serta 4) menganalisis data dengan jumlah subjek penelitian yang telah sesuai dengan jumlah yang diharapkan dalam penelitian yaitu 20 orang remaja Karang Taruna. Kedua yaitu peningkatan sikap kepedulian terhadap nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*, terbukti dari uji t dihasilkan nilai atau selisih peningkatan antara sebelum dan sesudah pemutaran video yang signifikan. Kesimpulannya hal ini menunjukkan bahwa, sosialisasi nilai-nilai gotong-royong dengan pemutaran video yang bertema sikap kepedulian sosial menggunakan metode modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* mampu meningkatkan pemahaman para remaja Karang Taruna pada sikap kepedulian sosial remaja.

**Kata kunci:** sosialisasi, nilai gotong royong, modifikasi strategi, *answer gallery*, *snowball throwing*.

## Abstract

Character education is highly importance due to the youth generation in Indonesia of decreased tolerance spirit and solidarity in social care in community. The study aimed to describe the implementation of socialization of cooperation value by playing video and to describe the improvement of social care attitude of adolescence belonging to youth organization Dukuh Kwojo Sukoharjo in 2019 after having socialization of cooperation through video by modifying strategy of *Answer Gallery* and *Snowball Throwing*. The method of the study was *mixed* that was qualitative data analysis was used as supporting analysis and to answer the first research problem, and quantitative data analysis was used to answer the second research problem. The population of the study was adolescence in dukuh Kwojo Kabupaten Sukoharjo reported as member of karang taruna, by using purposive sampling consisting of 20 adolescences as subject of the experiment of socializing cooperation value through video by modifying strategy of *Answer Gallery* and *Snowball Throwing*. The qualitative data analysis was conducted by exploration and the quantitative one was done by using paired t-test. Result of teh study showed that : first, the implementation of socialization of cooperation valued through video by modifyng strategy of *Answer Gallery* and *Snowball Throwing* have been conducted through steps, namely 1) having pretest using questionnaire, 2) giving treatment by playing video video with social care theme, and 3) having posttest using questionnaire, and 4) analyzing data with number of subject of 20 adolecences as member of karang taruna. Second, improving care attitude of cooperation through video by modifyng strategy of *Answer Gallery* and *Snowball Throwing*, was proved by t-test showing that the score or difference in improvement between pre- and post- video playing was significant. The concluding remark was that socialization of cooperation value through video in theme of social care attitude by modifyng strategy of *Answer Gallery* and *Snowball Throwing* improved understanding of member of youth organization about adolescence social care.

**Keywords:** socialization, cooperation value, modifying strategy, *answer gallery*, *snowball throwing*.

## 1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai bagian dari ideologi bangsa Indonesia, pada sila ketiga, yaitu persatuan Indonesia, memiliki nilai-nilai yang menjadikan manusia individu dan sosial atau memiliki dua posisi (monodualisme). Nilai-nilai persatuan Indonesia memberi kehidupan pada bangsa dengan masyarakat. Perbedaan rasial, rasial, agama, dan nasional yang muncul di Indonesia pada saat itu tidak mewakili persatuan dalam kehidupan negara. Situasi saat ini di Indonesia menggambarkan

awal dari kemalangan dan kelemahan unit, serta berbagai insiden intoleransi (Kaelan, 2014: 34).

Menurut Budiyono (2007: 70) “nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri”. Kesimpulan dari uraian yang di atas, nilai merupakan sifat yang ada pada objek. Menurut Arsyad (2013: 146), video merupakan jenis multimedia yang didalamnya terdapat unsur gambar bergerak dan bersuara. Video termasuk dalam media audio visual yang digunakan untuk komunikasi, biasanya berupa film dan punya durasi waktu tertentu. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dikutip oleh Setiawan (2013) lagu merupakan “ragam suara yang berirama”. Lagu adalah lantunan musik yang berisi lirik yang diciptakan seseorang sesuai dengan suasana hati atau lingkungan. Video lagu merupakan gabungan dari video dan lagu. Kesimpulan dapat diambil dari pengertian video dan lagu sesuai dengan uraian di atas. Video lagu merupakan film berdurasi yang berisi gambar gerak dan menyampaikan lantunan musik bersisi lirik.

Pendidikan karakter sangat penting dilakukan, hal ini khususnya dalam pengembangan selanjutnya setelah dewasa akan membawa watak dan perilakunya sesuai dengan perkembangannya (Kaelan, 2014). Khususnya dalam hal ini karakter semangat kebangsaan dan kepedulian sosial. Akhir-akhir ini generasi muda Bangsa Indonesia dihadapkan dengan persoalan-persoalan kebangsaan dan sosial. Masalah kebangsaan yang dihadapi kaum muda saat ini yaitu rendahnya toleransi, solidaritas, rendahnya semangat bela negara, serta rendahnya semangat persatuan dan kesatuan (Sari, 2014).

Permasalahan dalam hal sosial yaitu rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, pergaulan bebas yang berujung seks bebas, dan kriminalitas. Hal tersebutlah yang membuat pentingnya penguatan karakter perlu dilakukan sejak dini. Pemahaman saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan tindakan sebagai cara penguatan sebuah karakter.

Dukuh Kwojo, desa Kagokan Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wilayah perdesaan yang berada di tengah-tengah kota, dimana nilai-nilai dan sikap gotong royong sudah mulai memudar. Hal ini dampak

dari pengamatan awal untuk bahan kajian judul penelitian ini terhadap sikap kepedulian masyarakat khususnya remaja Karang Taruna yang ada di dukuh tersebut. Hal ini diketahui saat dilakukan konfirmasi dengan ketua Karang Taruna dukuh Kwojo, seperti kegiatan-kegiatan atau rutinitas harian yang dilakukan oleh sebagian besar remaja Karang Taruna tidak lagi penuh atau bahkan sebagian dari remaja tidak hadir saat ada undangan rapat. Tidak hanya itu kegiatan seperti gotong-royong bersih desa yang dilakukan tiap satu atau dua bulan sekali juga jarang dilakukan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan merumuskan permasalahan a) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019? b) Apakah ada peningkatan sikap kepedulian sosial terhadap nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019?

## **2. METODE**

Metode dalam penelitian digunakan metode kualitatif deskriptif sebagai penjelasan proses pelaksanaan sosialisasi, dan berfokus utama pada metode kuantitatif dengan menggunakan eksperimen berjenis *Pre-eksperimental Designs*, yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kelas kontrol (Sugiyono, 2015: 110). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kologorov smirnov test*, jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji wilcoxon. Penguji hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Samplet-test* jika berdistribusi normal.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data pada penelitian ini dikumpulkan dari hasil pengamatan pemutaran video tentang sikap kepedulian sosial dan instrumen angket. Dokumentasi yaitu berupa data-data hasil pengumpulan angket. Deskripsi data bertujuan untuk memberikan paparan hasil penelitian dari hasil pengumpulan data angket dalam bentuk tabulasi data maupun diagram sehingga mempermudah bagi yang mempelajari bagaimana gambaran sikap kepedulian para remaja dalam penelitian ini. Sebanyak 20 remaja menjadi responden dalam penelitian yang mengikuti pemutaran video dan memberikan data hasil angket yang berlokasi di Dukuh Kwojo RT 01/06 Desa Kagokan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Berikut uraian deskripsi data dalam penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Kwojo RT 01/06 Desa Kagokan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, pada 20 Februari 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh warga yang merupakan anggota Karang Taruna di dukuh Kwojo khususnya RT. 01/RW 06 yang terdiri dari 20 remaja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja Karang Taruna yang aktif dalam organisasi tersebut dan bersedia mengikuti penelitian hingga selesai yaitu sebanyak 20 remaja. Kegiatan penelitian dilakukan selama bulan Februari 2020 dalam satu kali pemutaran video dan beberapa waktu yang berbeda untuk pengumpulan data angketnya.

Penelitian menggunakan metode eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Jenis tersebut menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, dan mengabaikan kelas kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini membandingkan pemahaman nilai-nilai sosial yang menyangkut kepedulian terhadap sesama dalam berbagai bentuk kegiatan yang sifatnya gotong-royong di dukuh lokasi penelitian antara sebelum dan sesudah pemutaran video tentang kepedulian sosial.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* melalui pemutaran video tentang sikap kepedulian sosial. Variabel terikatnya adalah sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna di lokasi penelitian.

Tahap Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mempersiapkan bahan penelitian dan uji coba angket serta mempersiapkan video yang digunakan untuk perlakuan yang akan diberikan dalam eksperimen penelitian ini yaitu berupa pemutaran video tentang sikap kepedulian sosial dari video-video yang menayangkan tindakan maupun sikap masyarakat tentang kepedulian mereka dalam bersosialisasi yang didapatkan secara *online* dari *website youtube*.

Tahap Pelaksanaan ini merupakan pelaksanaan penelitian setelah tahap persiapan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Melakukan *pretest* merupakan pelaksanaan pengumpulan data dengan angket kepedulian sosial pada remaja yang telah bersedia untuk diteliti. Pemberian *pretest* merupakan langkah awal untuk mengukur kemampuan awal subjek yang diteliti.



Gambar 1. Kegiatan Perkenalan dan Pretest

Memberikan Perlakuan peneliti melakukan sosialisasi nilai-nilai sosialisasi yang berupa sikap kepedulian sosial dalam masyarakat dalam bentuk berbagai kegiatan yang sifatnya gotong-royong warga dengan metode *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* melalui pemutaran video yang menayangkan film pendek tentang nilai-nilai kepedulian sosial yang terjadi di lingkungan sekitar yang ditonton secara bersama-sama baik warga maupun khususnya para remaja Karang Taruna yang masuk dalam daftar penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan strategi yang digunakan yang meliputi beberapa aturan, alur, cara bermain *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* dengan membagi menjadi 4 kelompok dengan anggota masing-masing 5 orang remaja.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Sosialisai (Pemutaran Video dengan Tema Kepedulian Sosial dan Tanya Jawab dengan Metode *Answer Gallery* dari Video dan *Snowball Throwing* Antar Individu/Peserta)

Melakukan *Postest* tahapan terakhir pelaksanaan adalah melakukan *postest* yaitu dengan memberikan sekali lagi angket yang sama seperti pada tahapan *pretest* dan menunggu pengumpulan angket dalam selang satu hari setelah dilakukan pemutaran video tentang nilai-nilai kepedulian sosial. Tujuannya adalah untuk mengetahui terhadap pemahaman dan refleksi sikap terhadap nilai-nilai kepedulian sosial yang ada di masyarakat.



Gambar 3. Tahap Postest dan Bimbingan Pengisian Angket Hasil Diskusi (*Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*)

Deskripsi Data Hasil Angket berdasarkan hasil skoring angket yang telah diolah dengan bantuan program pengolahan data SPSS akan dipaparkan hasil deskriptif secara umum hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Data hasil penelitian meliputi jumlah sampel, rata-rata, median, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Adapun rincian data tersebut dijelaskan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Data Angket Kepedulian Sosial

Statistik	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
Mean	52.60	62.00
Median	51.50	62.00
Mode	50	69
Std. Deviation	4.394	6.181
Variance	19.305	38.211
Range	19	22
Minimum	43	50
Maximum	62	72

Berdasarkan deskripsi data hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) terdapat perbedaan yaitu rata-rata (*mean*) untuk *pretest* sebesar 52,60, sedangkan rata-rata (*mean*) untuk *posttest* sebesar 62,00 dengan demikian  $pretest < posttest$ . Hasil angket sikap kepedulian sosial dalam nilai-nilai gotong-royong dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* pada remaja Karang Taruna dukuh Kwojo mengalami

peningkatan dari 52,60 saat sebelum pemutaran video (*pretest*) menjadi 62,00 setelah dilakukan pemutaran video (*posttest*).

Deskripsi Data Selisih atau Beda sebagai pembanding sebelum dilakukan perlakuan dengan pemutaran video nilai-nilai kepedulian sosial dengan sesudah video nilai-nilai kepedulian sosial disajikan sebagaimana hasil pengolahan data di bawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Selisih Skor

No	Pretest	Posttest	Selisih
1	43	57	14
2	51	72	21
3	53	61	8
4	50	58	8
5	50	66	16
6	50	54	4
7	56	50	6
8	47	69	22
9	58	63	5
11	57	67	10
12	51	58	7
13	56	54	2
14	50	70	20
15	55	60	5
16	50	57	7
17	52	69	17
18	62	63	1
19	55	69	14
20	57	64	7

Berdasarkan data di atas diperoleh data yang diolah melalui SPSS. Adapun data tersebut disajikan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Selisih atau Beda

Mean	10.20
Std. Deviation	6.338
Variance	40.168
Minimum	1
Maximum	22

Uji Normalitas Data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji tersebut dapat dilihat dari hasil SPSS analisis menggunakan shapiro-wilk dengan nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ .

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Selisih	.186	20	.069	.928	20	.144
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel uji normalitas diperoleh nilai signifikansi selisih antara skor pretest dengan skor posttest sebesar 0,069. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil shapiro-wilk sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05 atau  $p > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sesudah Perlakuan * Sebelum Perlakuan	Between Groups	(Combined)	395.000	11	35.909	.868	.597
		Linearity	.174	1	.174	.004	.950
		Deviation from Linearity	394.826	10	39.483	.954	.537
	Within Groups		331.000	8	41.375		
	Total		726.000	19			

Probabilitas untuk nilai *deviation from linierity* sig. 0,537  $> 0,05$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y atau dengan kata lain hubungan kedua variabel yang diperbandingkan bersifat tidak linier.

Uji Hipotesis berdasarkan *one group pretest-posttest design* analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test* yang merupakan uji parametrik, dengan syarat uji data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test* disajikan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 6. Perhitungan Statistik

No	Pretest (X <sub>1</sub> )	Postest (X <sub>2</sub> )	D (X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub> )	D <sup>2</sup> (X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
1	43	57	14	196
2	51	72	21	411
3	53	61	8	64
4	50	58	8	64

bersambung

Lanjutan Tabel 6

5	50	66	16	256
6	50	54	4	16
7	56	50	6	36
8	47	69	22	484
9	58	63	5	25
10	49	59	10	100
11	57	67	10	100
12	51	58	7	49
13	56	54	2	4
14	50	70	20	400
15	55	60	5	25
16	50	57	7	49
17	52	69	17	289
18	62	63	1	1
19	55	69	14	196
20	57	64	7	49
$\Sigma$	<b>1052</b>	<b>1240</b>	<b>204</b>	<b>2844</b>

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan analisis data hasil pengumpulan angket tentang sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna di dukuh Kwojo, peneliti telah mengundang sebanyak 20 orang remaja yang tergabung dalam remaja masjid yang beralamatkan di Jalan Al Kautsar dukuh Kwojo. Adapun pertama kali pertemuan sebelumnya telah direncanakan karena memang akan dilakukan pengumpulan remaja untuk keperluan diskusi penelitian oleh peneliti pada tanggal 17 – 18 dan pelaksanaannya pada tanggal 20 Februari 2020 sebelumnya pemerintah mengeluarkan larangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena wabah Covid-19. Mereka sempat bertanya mengapa peneliti melakukan penelitian ini dengan tema kepedulian remaja dan peneliti menjelaskan bahwa hal ini dilakukan karena peneliti ingin sekali mengetahui dan melakukan penelitian ini untuk keperluan penulisan skripsi.

Pada saat pelaksanaan yaitu hari H pada 20 Februari 2020, peneliti telah mempersiapkan segala sesuatu dokumen dan video serta *screen* (layar) untuk keperluan pemutaran video yang dibantu mereka yang telah datang memenuhi

undangan dalam pertemuan diskusi penelitian ini. Karena jumlahnya terbatas kelompok tidak dibagi-bagi hanya ada satu kelompok yang jumlahnya sebenarnya kurang dari target yaitu 15-17 remaja yang tergabung dalam Karang Taruna Dukuh Kwojo.

Saat acara dimulai peneliti dibantu teman yang berperan sebagai dokumenter untuk membuat foto saat peneliti melakukan presentasi dengan pemutaran video yang berisikan tema-tema tentang sikap kepedulian, seperti membantu memungut sampah di jalan, membantu orang tua untuk naik bus, dan lain-lain sebagaimana didokumentasikan pada lampiran. Sebagai langkah awal, setelah satu kelompok terbentuk peneliti menjelaskan tentang apa yang akan mereka lakukan, pertama-tama para remaja masjid ini yang tergabung dalam anggota Karang Taruna dukuh Kwojo, dibagikan kuisisioner tentang sikap kepedulian untuk menjawabnya sesuai penjelasan pada kuisisioner tersebut sebagai langkah awal dan penilaian awal tentang pemahaman sebelum dilakukan pemutaran video.

Selanjutnya yaitu pemutaran video yang berisikan contoh-contoh atau kegiatan sosialisasi yang memang sengaja oleh peneliti disiapkan yaitu yang mengacu pada tema kepedulian sosial. Dimana di video tersebut digambarkan orang-orang yang bersosialisasi baik dari dalam maupun luar negeri, yang melakukan aktivitas sehari-hari dengan saling membantu satu sama lain dalam bermasyarakat. Seperti contoh membuang sampah sembarangan, yang dipungut oleh salah satu anggota masyarakat dimana kepeduliannya adalah mengambil sampah tersebut untuk dibuang pada tempatnya.

Pada saat pemutaran tersebut, peneliti melakukan *pausing* (berhenti sementara) pada sesi setiap video berjalan (dilihat) sebagai *Pict Gallery* (atau gambar) yang nantinya menjadi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dalam angket dan menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan pada orang-orang yang terlibat dalam film di video tersebut. Remaja Karang Taruna setelah melihat video yang bertemakan kepedulian sosial, selanjutnya mereka diberi penjelasan bahwa setiap pertanyaan akan dijawab satu demi satu oleh setiap anggota kelompok, dimana setiap remaja tidak boleh sama jawabannya, dan memberikan komentar atas jawaban teman mereka sebelumnya (*Metode Snowball-Throwing*).

Kemudian langkah terakhir dibagikan kuisioner yang kedua, yang sama persis sebagaimana kuisioner di awal video untuk diisi oleh para remaja tersebut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan analisis data hasil pengumpulan angket tentang sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna di dukuh Kwojo, Kabupaten Sukoharjo diketahui bahwa sebelum dilakukan eksperimen pemutaran video dengan metode *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* sikap kepedulian sosial remaja pada nilai-nilai berbagai kegiatan yang sifatnya gotong royong yang dilakukan di dukuh Kwojo, Kabupaten Sukoharjo memiliki rata-rata skor sebesar 52,60 menjadi 62,00. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yang dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis berdasarkan *paired sample t-test* diketahui  $t$  hitung sebesar 7,197 signifikan pada taraf 0,05 atau ( $p > 0,05$ ).

Hasil ini sejalan dengan kajian yang pernah dilakukan oleh Kusmira (2019) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta setelah dilaksanakan sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Scramble*. Memperkuat hasil penelitian, penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Arumsari (2017) dengan metode *Physical Self Assesment* yang dikombinasikan dengan *Answer Gallery* dalam model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam bermasyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa materi yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya tentang nilai-nilai, norma dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut dari hasil penelitian Resnick (2018) tentang Pendidikan Kewarganegaraan melalui promosi film didapatkan hasil bahwa sekolah bisa menjadi pelatihan yang efektif untuk keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk membangun masyarakat dewasa yang adil, Hollywood menggambarkan kehidupan sipil sekolah sebagai tanah kosong atau kediktatoran dalam film bertajuk Tahun Terburuk. Film tersebut mempromosikan identifikasi sekolah

umum sebagai ruang komunal yang dapat menyeimbangkan hak individu dengan kebaikan bersama. Selain itu, film Tahun Terburuk melanggengkan kesenjangan gender dalam kehidupan sipil sekolah. Sebaliknya, dalam film bertajuk Zootopia lebih optimis dalam mengatasi masalah sosial stereotip. Namun, seruannya ditujukan kepada setiap individu untuk mengubah dirinya, bukan harapan bahwa lembaga masyarakat dapat berkontribusi pada upaya itu. Sekali lagi, Hollywood mendukung individualisme atas komunitas.

#### **4. PENUTUP**

Bahwa pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* untuk meningkatkan sikap kepedulian pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019 telah dilakukan dengan metode *one group pretest-posttest* dengan langkah-langkah terdiri antara lain: 1) mengadakan pretest, 2) memberikan perlakuan, 3) mengadakan posttest, 4) menganalisis data dengan jumlah subjek penelitian yang telah sesuai dengan jumlah yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 orang remaja karangtaruna.

Terdapat peningkatan sikap kepedulian terhadap nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang digunakan dengan uji t dihasilkan nilai atau selisih peningkatan antara sebelum dan sesudah pemutaran video yang signifikan. Sosialisai nilai-nilai gotong-royong dengan pemutaran video yang bertema sikap kepedulian sosial menggunakan metode modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* yang mampu meningkatkan pemahaman para remaja Karang Taruna pada sikap kepedulian sosial remaja karangtaruna.

Bahwa sosialisasi nilai-nilai kepedulian sosial seperti gotong-royong yang dilakukan remaja Karang Taruna sering-sering dilakukan. Baik melalui metode strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* seperti pada penelitian ini, maupun dengan metode-metode lainnya yang dianggap efektif. Sehingga mampu meningkatkan sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna.

Remaja Karang Taruna dukuh Kwojo Sukoharjo, hendaknya mampu berbagi dengan masyarakat dukuh di lingkungannya dalam berbagai kegiatan sosial dalam artian ikut aktif membantu dan melaksanakan kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya saling membantu maupun kegiatan sosial lainnya.

Bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian yang sejenis dengan yang diteliti saat ini, baiknya memperbaiki metode yang digunakan maupun menggunakan tema video yang ditayangkan yang lebih baik yang mampu menarik minat remaja atau penonton sehingga mereka mampu memahami dan akhirnya mau melakukan hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Anissa. 2017. "Model Sosialisasi Nilai-nilai Peduli Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat Dengan Menggunakan Strategi *Physical Self Assesment* Kombinasi *Answer Gallery* Pada Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten". *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprints.ums.ac.id/archiv/e/etd/48939/4/16>). Diakses pada hari Jum'at tanggal 30 November 2019 pukul 14.23 WIB.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Budiyono, Kabul. 2007. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Kaelan. 2014. *Pendidikan Pancasila, Pendidikan untuk Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila, Rasa Kebangsaan dan Cinta Tanah Air* sesuai dengan SK.Dirjen Dikti No. 43/Dikti/Kep/2006. Yogyakarta: Paradigma.
- Kusmira, L. 2019. "Sosialisasi Nilai-Nilai Persatuan Indonesia Melalui Pemutaran Video Lagu Dengan Modifikasi Strategi Answer Gallery Dan Scramble Pada Remaja Masjid Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun 2019", *Skripsi Publikasi*, FKIP UMS, Surakarta: UMS Press.
- Resnick D. 2018. Civic Education. In: *Representing Education in Film*. Palgrave Macmillan, New York. (*Jurnal Online*). Dikutip dari [https://link.springer.com/chapter/10.1057/978-1-137-59929-2\\_7](https://link.springer.com/chapter/10.1057/978-1-137-59929-2_7) diakses pada: 23 Desember 2019.

- Setiawan, A. 2013. "Jenis Lagu Yang Diminati Pengunjung Di Karaoke X Pool Semarang", *Skripsi Publikasi*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjoko, Bambang. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Tidak dipublikasikan.
- Sari, YM. 2014. Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 23 No. 1*, hal: 15-26.